

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan [Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang](#) Semester I TA. 2011 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode [1 Januari s.d. 30 Juni 2011](#).

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2011 terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp 0,-. atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2.320.488.907,- atau mencapai 116,02 persen dari anggaran serta Penerimaan Hibah sebesar Rp. 0,- atau mencapai 0 persen dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2011 adalah sebesar Rp. 3.932.136.731,- atau mencapai 38,07 persen dari anggarannya. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 3.390.252.231,- atau 37,94 persen dari anggarannya, Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp. 0,- atau 0 persen dari anggarannya, dan Belanja Hibah sebesar Rp.0,- atau 0 persen dari anggarannya, serta Belanja PNPB sebesar Rp. 541.884.500,- atau 38,85 persen dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA. 2011 dan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

	TA 2011		TA 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	2.000.000.000	2.320.488.907	2.300.000.000	1.766.367.973
Belanja Rupiah Murni	8.934.783.000	3.390.252.231	6.849.315.000	2.797.612.077
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	0	0	0	0
Belanja PNPB	1.394.808.000	541.884.500	1.120.747.000	278.364.000
JUMLAH	10.329.591.000	3.932.136.731	7.970.062.000	3.075.976.077

Selain yang dianggarkan dalam DIPA, tidak terdapat Penerimaan Hibah yang belum dianggarkan dalam DIPA TA 2011.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 18.513.097.922,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 550.412.958,- Aset Tetap sebesar Rp. 17.962.684.964,- dan Aset Lainnya sebesar Rp. 0,-

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 90.000.000,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 18.423.097.922,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 460.412.958,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 17.962.684.964,-

Ringkasan Neraca per **30 Juni 2011** dan **31 Desember 2010** dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	550.412.958	418.158.444	132.254.514
Aset Tetap	17.962.684.964	17.800.420.133	162.264.831
Aset Lainnya	0	0	0
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	90.000.000	8.795.894	81.204.106
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	460.412.958	409.362.550	51.050.408
Ekuitas Dana Investasi	17.962.684.964	17.800.420.133	162.264.831

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.